

DAFTAR PUSATAKA

- Adiyoso, W. (2018). *Manajemen bencana: Pengantar dan isu-isu strategis*. Bumi Aksara.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*. BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*. BNPB.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Pedoman penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah*. BPBD Provinsi Jawa Tengah.
- Carter, W. N. (2008). *Disaster management: A disaster manager's handbook*. Asian Development Bank.
- Coppola, D. P. (2006). *Introduction to international disaster management*. Butterworth-Heinemann.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Hanyfah, S., Uswatun, D. A., & Maulana, Y. (2022). Metode penelitian kualitatif dan deskriptif dalam kajian ilmiah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 45–57.
- Hidayat, T. (2024). Sistem komunikasi radio komunitas sebagai alternatif komunikasi kebencanaan di wilayah rawan bencana. *Jurnal Teknologi Informasi dan Kebencanaan*, 6(1), 1–12.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). *Community development: Community-based alternatives in an age of globalization* (3rd ed.). Pearson Education.
- Jakarta: Direktorat Pengurangan Risiko Bencana BNPB. (2016). *Desa tangguh bencana: Panduan pelaksanaan*. BNPB.
- Kartasmita, G. (2016). *Pembangunan untuk rakyat: Memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. LP3ES.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mileti, D. S. (2016). *Disasters by design: A reassessment of natural hazards in the United States*. Joseph Henry Press.
- Najib, M., & Rahmat, A. (2021). Implementasi program desa tangguh bencana dalam pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat. *Jurnal Kebencanaan Indonesia*, 12(1), 15–28.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Pramono, R. (2021). Collaborative governance dalam penanggulangan bencana daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 120–134.
- Putnam, R. D. (2020). *Bowling alone: The collapse and revival of American community* (Rev. ed.). Simon & Schuster.
- Rompas, P. (2017). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(1), 25–34.
- Saputra, D. (2024). Strategi peningkatan motivasi relawan desa dalam program kebencanaan. *Jurnal Manajemen Publik*, 11(1), 77–89.
- Shaw, R. (2021). *Community-based disaster risk reduction*. Emerald Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, E. (2023). Difusi inovasi teknologi kebencanaan di wilayah pedesaan Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 8(2), 90–104.
- Twigg, J. (2015). *Disaster risk reduction*. Overseas Development Institute.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- United Nations Development Programme. (2019). *Human development report 2019*. UNDP.
- Wahyuningrum, E., dkk. (2019). Implementasi desa tangguh bencana dalam pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 18(2), 112–126.
- Wisner, B., Gaillard, J. C., & Kelman, I. (2024). *Handbook of hazards and disaster risk reduction*. Routledge.